# PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA

# (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)

Randy Try Rahmando<sup>1</sup>

#### Abstract

This study, entitled The Effect of Information Asymmetry, company size and leverage to earnings management. The purpose of this study was to determine the effect of information asymmetry, firm size and leverage simultaneously, partial and calculate how big influence on earnings management. This research is using secondary data. The population in this study manfaktur food and beverage companies listed on the Stock Exchange in 2009-2013. The sample in this study amounted to 13 companies. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis with panel data. These results indicate asymmetry and leverage information can not significantly affect earnings management, company size significantly affect earnings management.

Keywords: Effect of Information Asymmetry, Company Size and Leverage to Earnings Management.

#### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah suatu alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan keuangan mengenai pertanggungjawaban manajemen, penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang kurang wewenang memiliki untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan.

Pada saat ini seringkali terjadi penyalahgunaan laporan keuangan yaitu dengan memberikan informasi yang berbeda kepada pihak-pihak berkepentingan yang hal disebabkan adanya kepentingan dari manajemen perusahaan. Manajemen merupakan pilihan metode laba akuntansi yang secara sengaja dipilih manajemen untuk oleh tertentu (Veronica dan Utama, 2005).

Nai'im dan Setiawati (2000) mendefinisikan manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen laba disamping merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan juga menambah bias laporan keuangan sehingga mengganggu pemakai dalam mempercayai angka hasil rekayasa tersebut.

Manajemen laba terjadi ketika pihak setiap berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran dikehendakinya, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan seperti kreditur dan investor. Asimetri informasi ini terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat di banding pihak eksternal, pada saat kondisi demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam memaksimalkan kemakmurannya.

Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

manajemen laba. Restu Agusti dan Pramesti (2013) meneliti hubungan asimetri informasi dan manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar pada manufaktur Efek Indonesia periode Bursa pengamatan 2005-2007 sebanyak 60 perusahaan. Hasil penelitiannya bahwa asimetri informasi terhadan manaiemen berpengaruh perhitungannya laba. dari hasil diperoleh t hitung 2.297 angka ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.000 dan juga nilai signifikan sebesar 0.025 yang lebih kecil dari dari derajat kebebasan 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil perhitungan berada pada daerah penolakan Ho atau dapat dikatakan bahwa asimetri informasi yang digunakan dalam tersebut penelitian berpengaruh signifikan.

Restu agusti dan Tyas Pramesti hubungan meneliti ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dari hasil penelitiannya dapat dilihat t hitung -7.340 angka ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.000 dan juga nilai dari signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari derajat kebebasan 0.05 sehingga sebesar dikatakan bahwa hasil perhitungan berada pada daerah penolakan Ho atau dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan tetapi hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Robert Jao dan Gagaring Pagalung yang menyatakan ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009.

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan

aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (utang) secara efektif sehingga dapat memperoleh tingkat penghasilan usaha yang optimal (Arrita.2004). Dengan kata lain menjelaskan bagaimana kecendrungan struktur permodalan apakah perusahaan lebih pendanaan banyak menggunakan utang atau lebih konsentrasi pada dalam modal sendiri (equitas) struktur permodalan usaha.

Menurut penelitian Dian Agustia (2013) berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa leverage ratio berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang tinggi berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivanya akan manipulasi cendrung melakukan dalam bentuk earning management sedangkan menurut Robert Jao dan Gagaring Pagalung (2011) leverage tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian dari pendahuluan di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah asimetri informasi, ukuran perusahaan dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2009-2013? Apakah asimetri informasi, ukuran perusahaan dan Leverage secara berpengaruh signifikan parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur makanan dan tahun 2009-2013? minuman Seberapa besar asimetri informasi, ukuran perusahaan dan Leverage berpengaruh simultan secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2009-2013?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk meneliti apakah asimetri informasi. ukuran perusahaan dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan manajemen terhadan laba perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2009-2013. 2) Untuk mengetahui apakah asimetri informasi, ukuran perusahaan dan Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan pada manufaktur makanan dan minuman tahun 2009-2013. 3) Untuk mengetahui seberapa besar asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan manajemen terhadap laba pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2009-2013.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu: 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan para akademisi untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi mengenai keuangan asimetri informasi, ukuran perusahaan dan Leverage terhadap manajemen laba. 2) Bagi perusahaan hasil penelitian diharapkan ini dapat meniadi dalam melaksanakan masukan perusahaan kegiatan pada yang diteliti. 3) Bagi pembaca hasil diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menginvestasikan saham pada pasar modal.

Manajemen laba merupakan pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu, konsep manajemen laba yang menggunakan

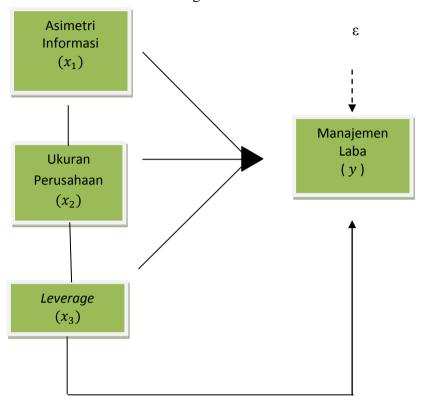
keagenan (agency theory) teori menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (agent) dengan pemilik (principal). Hal tersebut timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikendakinya. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti kreditur dan investor. Asimetri informasi ini terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut lebih cepat dibanding pihak eksternal, dalam kondisi demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam memaksimalkan kemakmuran.

Miswanto dan Husnan (1999) dalam penelitiannya mengenai pengaruh ukuran perusahaan pada risiko bisnis menemukan bahwa besar kecilnya perusahaan mempengaruhi risiko bisnis. Bukti empiris di peroleh dari penelitiannya bahwa perusahaan kecil memiliki risiko dan *return* yang lebih tinggi dibanding perusahaan besar.

Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi digunakan yang oleh perusahaan. Rasio *leverage* iuga menunjukan rasio yang dihadapi perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan meningkat, maka dari itu banyak manaiemen vang memanipulasi laporan keuangannya agar dapat memberikan informasi yang salah kreditur terhadap dan investor sehingga para kreditur dan investor tidak mengambil investasinya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari uraiaan pendahuluan di atas maka sebagai

model penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut



## Keterangan:

: Garis pengaruh secara parsial : Garis pengaruh secara simultan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2008). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Asimetri informasi, Ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba
- H<sub>2</sub>: Asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
- H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
- *H*<sub>4</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

#### METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan tahunan pada perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007: 193). Data sekunder dapat berupa data olahan, ataupun referensi buku. lainnya. Data sekunder ini juga dapat digunakan untuk melihat membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian.

data pengumpulan Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan penelusuran data sekunder. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan tahunan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Data laporan tahunan dalam penelitian ini diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman vang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

## **Daftar Perusahaan Sampel**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT. Tiga Pilar Sejatrah Food Tbk	AISA
3	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
4	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
5	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO
6	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
7	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	PT. Dharma Samudera Fishing Industries TBK	DSFI
11	PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk	ROTI
12	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
13	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

## Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yang meliputi: (a) variabel independen yang terdiri dari: asimetri informasi, ukuran perusahaan dan leverage dan (b) variabel dependen: manaiemen laba.

SPREAD i,t =  $(aski,t - bidi,t)/\{(aski,t + bidi,t)/2\} \times 100$ 

Keterangan:

Aski,t: harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

Bidi,t: harga bid terendah saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

#### 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran variabel ini menggunakan logaritma dari total aktiva, atau dapat dituliskan sebagai berikut:

Size = log (Total Aktiva)

#### 3. Leverage

Rasio Leverage menggambarkan sumber dana operasi digunakan oleh yang perusahaan. Rasio leverage juga

## Variabel Independen

#### 1. Asimetri Informasi

Penelitian mengukur ini asimetri informasi dengan menggunakan relative bid-ask spread yang dioperasikan sebagai berikut:

menunjukan resiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan maka ketidak pastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan meningkat, berikut cara mengukur leverage ratio:

Net Liabilitie Leverage ratio = Total Assets

## Variabel Dependen

Manajemen laba (DACC) dapat diukur melalui discretionary accruals yang dihitung dengan cara menselisihkan total accruals (TACC) dan nondiscretionary (NDACC). Dalam accruals menghitung DACC, digunakan Modified Jones Model. Modified Jones Model dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik

```
dibandingkan dengan model-model
                                                                                                                                         penelitian Dechow et al. (1995).
lainnva
                                 sejalan
                                                                  dengan
                                                                                                   hasil
                                                                                                                                         Model perhitungan sebagai berikut:
TACC_{it} = NI_{it} - OCF_{it}
TACC_{it} /TA_{i.t-1} = \beta_1 (1/TA_{i.t-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}/TA_{i.t-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/TA_{i.t-1}) + \beta_2 (\Delta 
\beta_3 (PPE_{it} / TA_{i,t-1})
Dari persamaan regresi (2), NDACC dapat dihitung dengan merumuskan kembali
koefesisi-koefesien β.
NDACC_{it} = \beta_1 (1 / TA_{i.t-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / TA_{i.t-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / TA_{i.t-1}) + \beta_3 (PPE_{it}
D\overrightarrow{ACC_{it}} = (TACC_{it}/TAI_{t-1}) - NDACC_{it}
                                                                                                                                                                                      (4)
                                                                                                                                                                                     : Nilai aktiva tetap
Keterangan:
                                                                                                                                         PPE_{it}
DACCit
                                            : Discretionary
                                                                                                                                         (gross) perusahaan i pada periode t
accruals perusahaan i pada periode t
                                                                                                                                                                                     : 1,....N makanan dan
                                                                                                                                         minuman
NDACC<sub>it</sub>
                                            : Nondiscretionary
accruals perusahaan i pada periode t
                                                                                                                                                                                     : 1,....T tahun estimasi
                                                                                                                                                                                     : Koefesien regresi
TACCit
                                            : Total accruals
                                                                                                                                         \beta_1 \beta_2 \beta_3
perusahaan i pada periode t
                                                                                                                                         Analisis Regresi Linear Berganda
                                                                                                                                         Dengan Data Panel
NI_{it}
                                            : Net Income
                                                                                                                                                           Dalam penelitian ini persamaan
perusahaan i pada periode t
                                           : Operating Cash
                                                                                                                                         regresi linear berganda dengan data
OCF_{it}
                                                                                                                                         panel akan menggunakan model
Flow
                                                                                                                                         pendekatan
                                                                                                                                                                                      Time
                                                                                                                                                                                                               Effect
                                                                                                                                                                                                                                           (TE).
TA_{1,t-1}
                                            : Total aktiva
                                                                                                                                         Pendekatan ini mengganti variasi di
perusahaan i pada periode t-1
                                                                                                                                         antara individu perusahaan dengan
\Delta REV_{it}
                                            : Perubahan Revenue
                                                                                                                                         variasi antara tahun. Model ini
                                                 perusahaan i pada
                                                                                                                                         menggantikan variabel dummy untuk
                                                 periode t dikurangi
                                                                                                                                         intersep individu perusahaan dengan
                                                 pendapatan tahun t-1
                                                                                                                                                                           waktu.
                                                                                                                                                                                                          Penelitian
                                                                                                                                         periode
\Delta REC_{it}
                                             : Perubahan
                                                                                                                                         menggunakan
                                                                                                                                                                                          5
                                                                                                                                                                                                        periode
                                                                                                                                                                                                                                         waktu
                                                 receivable
                                                                                                                                         sehingga
                                                                                                                                                                            harus
                                                                                                                                                                                                      ditambahkan
                                                 perusahaan i pada
                                                                                                                                         variabel dummy. Model data panel
                                                 periode t dikurangi
                                                                                                                                         untuk TE adalah sebagai berikut:
                                                 piutang tahun t-1
                  Y_{it} = \lambda_0 + \lambda_1 \text{Dum} 09 + \lambda_2 \text{Dum} 10 + \lambda_3 \text{Dum} 11 + \lambda_4 \text{Dum} 12 + \beta_1 x_{1it} + \beta_1 x_{1it}
\beta_2 x_{1it} + \mu_{it}
                  Dalam penelitian ini
                                                                                                                                         2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013.
                                                                                                   akan
menggunakan
                                                    pendekatan
                                                                                                                                         Tahun 2013 diperlukan sebagai tahun
Effect (TE) karena informasi pada
                                                                                                                                         dasar, di mana nilai intersepnya
setiap waktu (periode) itu berbeda-
                                                                                                                                         adalah \lambda_0. Model estimasi penelitian
beda, sehingga peneliti memasukkan
                                                                                                                                         ini adalah sebagai berikut:
variabel dummy berupa perode
waktu yang digunakan yaitu tahun
                  DACC = \lambda_0 + \lambda_1 Dum09 + .... + \lambda_4 Dum12 + \beta_1 Spread_{it} + \beta_2 Sz_{it} + \beta_3 Lvg_{it}
+\mu_{it}
Dimana:
                                                                                                                                         i
                                                                                                                                                                                 : Unit Observasi
DACC
                                        : Manajemen laba
                                                                                                                                                                                 : Unit waktu (tahun)
                                                                                                                                         t
Spread
                                        : Asimetri informasi
                                                                                                                                         \lambda_0
                                                                                                                                                                                 : Kostanta
                                        : Size
Sz
                                                                                                                                                                                 : estimator Spread
                                                                                                                                          \beta_1
```

: estimator Sz

Lvg

: Leverage

β<sub>3</sub> : estimator Lvg
Dum09 : Variabel Dummy 09

 $\mu_{it}$  : residual

# Analisis Data Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual telah terdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi normalitas terpenuhi, maka akan terjadi hasil uji statistik tergradasi (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut merupakan hasil uji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	0	
		Standardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97628121
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,063
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

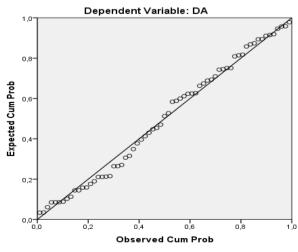
Sumber: Olah Data

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan dengan uji Kolmogorov-Smirnov test pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,083. Angka ini lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas

di dalam model regresi ini distribusi datanya normal. Berdasarkan Grafik P-Plot dapat dilihat bahwa data mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **P-Plot Normalitas**

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini diperlukan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadinya multikolinearitas.

Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan batas tolerance terendah 0,10 dan VIF tertinggi 10. Hasil uji multikolinearitas dengan tolerance dan VIF sebagai berikut:

Nilai *Tolerance* dan VIF Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity	Statistics
Mode	el	В	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,109	,554		-3,804	,000		
	ASI	,014	,007	,249	2,018	,048	,857	1,166
	LEV	-,064	,223	-,035	-,288	,774	,864	1,157
	SZ	,157	,043	,470	3,693	,000	,807	1,239

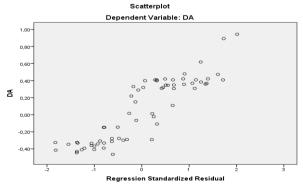
a. Dependent Variable: DA

Berdasarkan tabel terlihat bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai nilai VIF yang besar dari 10 (sepuluh). Hal ini berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

heteroskedastisitas Uji menguji bertujuan model untuk regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain itu tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik scatterplot. Jika scatterplot menyebar secara acak menunjukkan masalah tidak terjadi heteroskedastisitas model pada dibentuk, regresi yang dan sebaliknya jika scatterplot membentuk pola tertentu, misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dengan uji glejser sebagai berikut:

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah Data

Berdasarkan analisis grafik pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa grafik menyebar secara acak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### Uji Autokorelasi

Hasil

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1. Dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Dasar Pengambilan Keputusan

Tingkat Autokorelasi	Jenis Autokorelasi
< 1.503	Ada Autokorelasi positif
1.503 - 1.696	Tanpa Kesimpulan
1.696 - 2.304	Tidak Ada Autokorelasi
1.696 - 2.497	Tanpa Kesimpulan
>2.497	Ada Autokorelasi negatif

Sumber : Suliyanto, 2011 uji autokorelasi dengan

Durbin-Watson sebagai berikut:

## Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	,451 <sup>a</sup>	,203	,164	.34165	1,906

a. Predictors: (Constant), SZ, LEV, ASI

b. Dependent Variable: DA

Sumber: Olah Data

Berdasarkan hasil olah regresi diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.906 yang berada diantara 1.696 sampai 2.304 yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga disimpulkan model regresi ini tidak ada autokorelasi.

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Data Panel

Berdasarkan output SPSS 22 secara parsial pengaruh dari tiga variabel independen Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

## Hasil Regresi Linear Berganda dengan Data Panel Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity	
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,172	,572		-3,795	,000		
	ASI	,013	,008	,223	1,687	,097	,767	1,303
	LEV	-,076	,234	-,042	-,327	,745	,814	1,229
	SZ	,159	,043	,474	3,652	,001	,796	1,256
	Dum09	,093	,144	,100	,644	,522	,554	1,803
	Dum10	,153	,141	,165	1,089	,281	,584	1,714
	Dum11	,147	,137	,158	1,075	,287	,617	1,619
	Dum12	,002	,137	,003	,018	,986	,613	1,631

a. Dependent Variable: DA

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan matematis DA = -2.172 + 0.093 Dum09 + 0.153

0.013 ASI + 0.076 Lev + 0.159 Sz

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan data panel yang dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS 22. Nilai konstanta -2.172 berarti jika variabel lain tetap maka manajemen laba akan bernilai -2.172.

Diketahui bahwa dummy 2009 memiliki koefisien regresi sebesar 0.093, hal ini berarti bahwa apabila manajemen laba naik dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka dummy 2009 akan naik sebesar 0.093.

Diketahui bahwa dummy 2010 memiliki koefisien regresi sebesar 0.153, hal ini berarti bahwa apabila manajemen laba naik dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka dummy 2010 akan naik sebesar 0.153.

Diketahui bahwa dummy 2011 memiliki koefisien regresi sebesar 0.147, hal ini berarti bahwa apabila manajemen laba naik dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka dummy 2011 akan naik sebesar 0.147.

Diketahui bahwa dummy 2012 memiliki koefisien regresi sebesar 0.002, hal ini berarti bahwa apabila manajemen laba naik dengan regresi linear berganda dengan data panel yaitu:

DA = -2,172 + 0.093 Dum09 + 0.153 Dum10 + 0.147 Dum11 + 0.002 Dum12 +

anggapan bahwa variabel lain konstan, maka dummy 2012 akan naik sebesar 0.002.

Koefisien asimetri informasi (asi) sebesar 0,013 berarti bahwa apabila manajemen laba naik dengan anggapan bahwa variabel yang lain konstan, maka ASI akan naik 0,013. selanjutnya koefisien regresi Ukuran perusahaan sebesar 0,159. hal ini berarti apabila manajemen laba naik, maka ukuran perusaan akan naik sebesar 0,159. sedangkan koefisien regresi *le*verage (lev) sebesar -0,076 berarti apabila manajemen laba naik dengan anggapan bahwa variabel yang lainnya tetap, maka *leverage* akan turun -0.076.

# Hasil Pengujian Hipotesis Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F / Anova)

Uji statistik F (Uji Anova) dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel Asimetri Informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen terhadap Manajemen Laba sebagai variabel dependen. Hasil proses uji F dengan nilai signifikansi > 0.05 ditunjukkan pada tabel:

Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,101	7	,300	2,502	,026 <sup>b</sup>
	Residual	6,837	57	,120		
	Total	8,938	64			

a. Dependent Variable: DA

b. Predictors: (Constant), Dum12, LEV, ASI, Dum11, Dum10, SZ, Dum09

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung yaitu sebesar 2,502 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0.026 < 0.05 menunjukkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Yang berarti bahwa secara bersamasama atau simultan variabel independen asimetri informasi, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen manajemen laba. Artinya semakin besar asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah kemungkinan terjadinya manajemen laba. Semakin besar leverage maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba sehingga dapat disimpulkan secara bahwa simultan setiap perubahan yang terjadi pada asimetri informasi, ukuran perusahaan dan leverage akan mempengaruhi manajemen laba.

# Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menguji apakah terdapat signifikan variabel pengaruh independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan uji statistik t. Pengujian ini vaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau *p-value* (sig-t) dengan taraf signifikansi 0.05. Jika nilai p-value lebih kecil dari 0.05 maka H<sub>01</sub> diterima, dan sebaliknya jika p-value > 0.05 maka  $H_{a1}$  ditolak. hasil uji statistik parsial t disajikan dalam tabel berikut:

Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Mo dal		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	т	g:_	Collinearity	
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,172	,572		-3,795	,000		
	ASI	,013	,008	,223	1,687	,097	,767	1,303
	LEV	-,076	,234	-,042	-,327	,745	,814	1,229
	SZ	,159	,043	,474	3,652	,001	,796	1,256
	Dum09	,093	,144	,100	,644	,522	,554	1,803
	Dum10	,153	,141	,165	1,089	,281	,584	1,714
	Dum11	,147	,137	,158	1,075	,287	,617	1,619
	Dum12	,002	,137	,003	,018	,986	,613	1,631

a. Dependent Variable: DA

Dari hasil analisis regresi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung Asimetri Informasi sebesar 1,687 dengan nilai signifikan 0.097 > 0.05 menunjukkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen Asimetri Informasi tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, Artinya semakin besar asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung 3,652 dengan nilai signifikan 0,001 < 0.05 menunjukkan bahwa  $H_{03}$  ditolak

dan  $H_{a3}$  diterima. Yang berarti variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan, artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Variabel independen *leverage* memiliki nilai t hitung sebesar -0,327 dengan nilai signifikan 0.745 > 0.05 menunjukkan bahwa  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen *leverage* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, artinya semakin besar *leverage* maka

semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi

memprediksi dibutuhkan untuk variabel dependen. Koefisien determinasi dari penelitian ini dilihat dari Adjusted R Square. Dipilihnya Adjusted R Square agar data tidak terhadan bias iumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara terhadap signifikan variabel dependen (Ghozali, 2006).

#### Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

<i>y</i>								
			Adjusted R	Std. Error of the				
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson			
1	,485 <sup>a</sup>	,235	,141	.34633	1,196			

a. Predictors: (Constant), Dum12, LEV, ASI, Dum11, Dum10, SZ, Dum09

b. Dependent Variable: DA

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.141, hal ini berarti 14,1% pengaruh manajemen laba dapat dijelaskan oleh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan leverage, lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Sehingga dapat dinyatakan memiliki koefisien determinasi yang kecil.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1. Variabel asimetri informasi, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Artinya semakin besar asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen Semakin besar ukuran perusahaan makasemakin rendah kemungkinan terjadinya manajemen laba. Semakin besar leverage maka semakin tinggi kemungkinan manajemen laba.
- 2. Variabel asimetri informasi tidak dapat berpengaruh secara

- signifikan terhadap manajemen Artinya semakin asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi kemungkinan teriadinya manajemen laba. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen Artinya semakin ukuran perusahaan maka semakin rendah kemungkinan terjadinya manajemen laba Variabel leverage tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan. manajemen Artinya semakin besar leverage maka semakin tinggi terjadinya kemungkinan manajemen laba perusahaan.
- 3. Variabel asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba hanya sebesar 14,1% sisanya 85,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi.

#### Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian maka penulis mencoba memberikan masukan atau

- pertimbangan berupa saran-saran sebagai berikut:
- 1. Bagi para penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan fokus penelitian, bukan hanya pada pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba saja, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.
- 2. Sampel perusahaan dan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu sedikit. Sebaiknya menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian agar memperkecil persentase kesalahan.
- 3. Bagi para investor yang akan menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan maka ukuran perusahaan sangat mempengaruhi kualitas suatu perusahaan yang akan diinvestasikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusti Restu, Pramesti Tyas. 2013.

  Pengaruh Asimetri Informasi,
  Ukuran Perusahaan dan
  Kepemilikan Manajerial
  terhadap Manajemen Laba.
  Jurnal Akuntansi: Universitas
  Riau.
- Aritta. Rini. 2004. Pengaruh likuiditas. penjaminan kewajiban, rentabilitas dan leverage keuangan terhadap nilai dividen pershare (DPs) pada perusahaan manufaktur bei. Skripsi fakultas di ekonomi universitas riau: Pekanbaru.
- Dechow, Patricia M, Richard G Sloan dan Amie P Swoeni. 1995. Detecting Earnings Management. Accounting Review, Vol 70 no. 2, april.
- Firdaus Ilham. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Manajemen Laba

- Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Jurnal Akuntansi: Universitas Negri Padang.
- Ghozali, Imam. 2006. Analisis

  Multivariate dengan Program

  SPSS. Badan Penerbit

  Universitas Diponegoro:

  Semarang
- Justrina, 2007. Susan. **Analisis** Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Income, Leverage, **Tingkat** Pengungkapan, dan Kepemilikan Manajerial, Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Skripsi Akuntansi Mahasiswa UNRI.
- Jogiyanto. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. BPFE: Yogyakarta.
- Jao Robert, Padagalung Gargaring.
  2011. Corporate Governance,
  Ukuran Perusahaan dan
  Leverage terhadap
  Manajemen Laba
  Perusahaan Manufaktur
  Indonesia. Jurnal Akuntansi:
  Universitas hasanudin.
- Murhardi. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta: PT. Indeks
- Richardson, V. J. 1998. Information
  Asymmetry and Earnings
  Management: Some
  Evidence. http/www.ssrn.com.
- Scott, William R. 2000. Financial Accounting Theory. Second Edition. Canda:
  Practice Hall.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. *Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No. 4, 424-441.
- Sugiarto, 2009, Struktur Modal,
  Struktur Kepemilikan
  Perusahaan, Permaslahan
  Keagenan & Informasi

- Asimetri. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta: Bandung.
- Sujianto, 2009, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal Tanggal 27 Desember 2002
- Sulistyanto, Sri, 2008. *Manajemen Laba*. Grasindo: Jakarta.
- Suliyanto, 2011. Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS. ANDI: Yogyakarta.
- Veronica, Sylvia dan Siddharta utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba . Simposium Nasional Akuntansi 8. (Solo)
- Wardani Tri Dini, Masodah. 2011.

  Pengaruh Asimetri Informasi,
  Kepemilikan Manajerial dan
  Laverage terhadap
  Manajemen Laba. Jurnal:
  Universitas Gunadarma.